



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Sdn Palupi Palu)**

*Analysis of Accounting Information Systems Based on School Activity and Budget Plans (Arkas) Applications in Managing School Operational Assistance (BOS) Funds as an Internal Control Tool (Case Study at Palupi Elementary School, Palu)*

**Asriana<sup>1\*</sup>, Diarespati<sup>2</sup>, Mutiara Mashita Diapati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido

**\*Corresponding Author: E-mail: [asrianaana@gmail.com](mailto:asrianaana@gmail.com)**

### **Artikel Penelitian**

#### **Article History:**

Received: 24 Feb, 2026

Revised: 07 Apr, 2026

Accepted: 28 Apr, 2026

#### **Kata Kunci:**

Sistem Informasi Akuntansi, ARKAS, Dana BOS, Pengendalian Internal

#### **Keywords:**

Accounting Information System, ARKAS, BOS Funds, Internal Control

**DOI: [10.56338/jks.v9i4.9695](https://doi.org/10.56338/jks.v9i4.9695)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana BOS di SDN Palupi telah berfungsi secara efektif sebagai alat pengendalian internal. Peneliti membandingkan antara teori dan praktik pengelolaan Dana BOS sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Palupi telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ARKAS pada pengelolaan Dana BOS Sebagai Alat Pengendalian Internal di SDN Palupi yang telah diuji menggunakan kerangka COSO yang terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas Dana BOS telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku serta tercatat dalam database regulasi resmi. Dengan demikian, ketersediaan informasi yang akurat dan memadai dapat berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal yang efektif.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the accounting information system in the process of cash receipts and disbursements of BOS funds at SDN Palupi has functioned effectively as an internal control tool. The researcher compares theoretical concepts with the practical management of BOS funds in accordance with Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology Number 63 of 2023 concerning the Technical Guidelines for Regular BOS. This study uses primary and secondary data with a descriptive qualitative method. Data collection techniques include interviews, observation, documentation, and case*

---

*study. The results of the study indicate that SDN Palupi has implemented an ARKAS-based Accounting Information System in the management of BOS funds as an internal control tool. The implementation has been examined using the COSO framework, which consists of five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The information system related to the receipt and disbursement of BOS funds is in accordance with applicable principles and is recorded in the official regulatory database. Thus, the availability of accurate and adequate information functions as an effective instrument of internal control.*

---

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diselenggarakan oleh Pemerintah Republik Indonesia (2003), setiap warga negara memiliki hak untuk mengakses pendidikan berkualitas, yang berfungsi meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan mendukung tercapainya masyarakat yang cerdas serta berdaya saing.

Pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, termasuk spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional karena menjadi fondasi dalam meningkatkan kemampuan serta daya saing masyarakat Indonesia di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah dan pemerintah daerah menjamin agar terlaksananya program wajib belajar pendidikan dasar secara gratis, bermutu, dan dapat diakses oleh seluruh peserta didik (Republik Indonesia, 2008) Ps.5 ay 1. Pemerintah meluncurkan program sebagai bentuk pendanaan biaya operasional bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar yaitu program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu instrumen kebijakan pemerintah dalam memperkuat pemerataan akses pendidikan serta peningkatan mutu sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 161 Tahun 2014).

Untuk memudahkan sekolah dalam penyusunan dan pelaporan pada pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pemerintah melalui (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007) menekankan bahwa dana BOS wajib dikelola secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

Sebagaimana tercantum dalam (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, No 63 Tahun 2023), tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler yang telah mengembangkan sistem informasi berbasis aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) yang memudahkan sekolah dalam membuat pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Sistem digital ini dirancang untuk menyederhanakan proses perencanaan, pengajuan, hingga pelaporan anggaran agar lebih terintegrasi dengan pemerintah. Setiap kegiatan dan penggunaan dana harus diinput secara langsung ke dalam aplikasi sesuai dengan format yang telah ditentukan, penggunaan ARKAS juga membantu memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara tepat sasaran dan terdokumentasi dengan baik.

SDN Palupi adalah satuan pendidikan dasar yang berada di Jl. Puebongo No. 14 Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Kota Palu telah lama menjadi penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah ini menerima penyaluran dana BOS sejak tahun 2005. Selama berjalannya program, SDN Palupi telah mengikuti berbagai penyesuaian kebijakan yang ditetapkan pemerintah, termasuk dalam hal mekanisme perencanaan, penganggaran, dan pelaporan dana BOS.

Pada tahun 2005 SDN Palupi telah menggunakan aplikasi berbasis sistem elektronik Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (e-RKAS) yang dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai instrumen digital untuk membantu penyusunan rencana anggaran serta pelaporan keuangan sekolah sampai tahun 2020. Sistem tersebut dinilai mampu memfasilitasi pengelolaan BOS pada tingkat daerah,

namun belum terintegrasi secara nasional.

Seiring dengan upaya pemerintah meningkatkan standarisasi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan, pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi memperkenalkan Aplikasi berbasis Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai sistem informasi nasional yang wajib digunakan oleh seluruh satuan pendidikan penerima BOS.

Ketentuan ini juga tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 maupun perubahan yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 63 Tahun (2023), yang menegaskan bahwa perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan dana BOS harus dilakukan secara digital, terintegrasi, dan berbasis data pada Dapodik. Dengan beralihnya pengelolaan dari e-RKAS daerah ke ARKAS nasional, SDN Palupi kini mengikuti sistem yang lebih standar, transparan, dan terhubung langsung dengan mekanisme pengawasan pemerintah pusat, sehingga proses pertanggungjawaban dana pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel.

Adapun permasalahan yang terjadi di SDN Palupi dari hasil observasi dan wawancara dengan informan; Kepala Sekolah, Bendahara, dan Operator sekolah (10/2025) yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS menunjukkan bahwa penerapan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (ARKAS) masih menghadapi kendala pada sisi teknis, bendahara harus melakukan pencatatan manual terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke sistem ARKAS karena aplikasi kerap mengalami error disebabkan oleh koneksi internet yang kurang stabil untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan data.

Kelemahan lain yaitu masih terjadi kesalahan klasifikasi belanja seperti ketidaksesuaian jenis pengeluaran, yang di akibatkan pada kesalahan kode akun, serta ketidaktepatan pemilihan program kegiatan karna terbatasnya menu pada sistem tersebut. Kondisi ini menunjukkan pengendalian input dalam ARKAS belum berjalan efektif. Ketika terdapat perbedaan antara RKAS manual dan data pada ARKAS, pihak sekolah harus menyusun RKAS perubahan secara manual terlebih dahulu dan mengajukannya ke Dinas Pendidikan untuk disahkan sebelum diinput kembali ke sistem.

Permasalahan lainnya adalah masih kuatnya ketergantungan pada dokumen fisik seperti nota, kuitansi, faktur, dan dokumentasi kegiatan. Dokumen-dokumen tersebut tetap menjadi dasar pencocokan antara transaksi yang dicatat dalam sistem ARKAS dengan realisasi dilapangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem digital belum sepenuhnya efektif sebagai alat pengendalian internal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus menganalisis secara mendalam terhadap proses penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SDN Palupi serta menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi yang digunakan ARKAS berjalan efektif dalam mendukung pencatatan, pelaporan, dan pengendalian internal yang efektif.

Teknologi informasi memberikan dorongan signifikan bagi sekolah untuk menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan kegiatan. Menurut Santoso, dkk., (2005:40) mengemukakan sistem informasi terdiri dari beberapa jenis yang umum digunakan meliputi sistem informasi manajemen (SIM), sistem pendukung keputusan (DSS), sistem informasi eksekutif (EIS), sistem informasi geografis (GIS), serta sistem informasi akuntansi (SIA).

Salah satu jenis sistem informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang digunakan melalui ARKAS untuk pengelolaan dana BOS. Menurut Nugroho Wdjajanto (2001), Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan alat komunikasi, tenaga pelaksana, serta laporan yang terkoordinasi, yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dengan adanya sistem ini, manajemen diharapkan dapat mengefisienkan sumber daya, sehingga operasional sekolah berjalan lancar dan pengelolaan dana menjadi lebih efisien serta akuntabel.

Dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah SDN Palupi sudah menerapkan prinsip-prinsip Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses pencatatan, pengendalian, dan pelaporan dana pendidikan. Pada tahap awal, pencatatan dilakukan secara manual melalui buku kas umum (BKU) dan laporan pertanggungjawaban (LPJ).

Sesuai kebijakan pemerintah SIA sudah digunakan oleh sekolah melalui penggunaan sistem e-RKAS yang kemudian disempurnakan dengan sistem ARKAS sebagai sistem berbasis nasional. SIA telah digunakan sebagai instrumen utama dalam memastikan bahwa seluruh aliran dana BOS tercatat, terpantau, dan dapat diaudit sesuai Petunjuk Teknis BOS.

Selain itu menurut Romney & Steinbart (2018), mengemukakan (SIA) berperan penting sebagai pengendalian internal yang memastikan bahwa penggunaan sistem dilakukan sesuai wewenang, tugas, dan tanggungjawabnya, memastikan data dan informasi yang digunakan tepat, andal dan dapat dipercaya, serta memastikan transaksi mematuhi kebijakan dan regulasi.

Output SIA berupa laporan realisasi anggaran (LRA) yang mudah diverifikasi, seperti yang ditampilkan pada data realisasi papan pengumuman di SDN Palupi. Hal ini mempermudah pemangku kepentingan (orang tua, masyarakat, dan pemerintah) untuk memantau penggunaan dana sekolah dan SIA mempunyai fungsi seperti ARKAS menyediakan fitur perencanaan tahunan yang memudahkan sekolah menyusun kebutuhan berbasis data, bukan berdasarkan perkiraan subjektif ini meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan dana BOS menunjukkan beberapa kelemahan yang masih sering terjadi di sekolah. Temuan tersebut meliputi masih digunakannya pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan salah catat dan keterlambatan pelaporan, belum diterapkannya standar pelaporan sesuai PSAK No. 45, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan pengoperasian sistem informasi keuangan. Oleh karena itu penelitian ini secara khusus mengkaji proses penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ARKAS pada tingkat sekolah dasar yang masih sangat terbatas.

Penelitian menunjukkan belum banyak sekolah yang memberikan kontribusi empiris mengenai bagaimana efektivitas penggunaan ARKAS berperan sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung tata kelola keuangan sekolah.

Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meninjau sejauh mana SIA khususnya ARKAS dapat mendukung kepatuhan standar pencatatan dan pelaporan berdasarkan Juknis BOS, serta dari pencatatan manual ke digital sebagai alat pengendalian internal.

Indikator penerapan sistem informasi akuntansi dalam menganalisis proses penerimaan kas dan pengeluaran Dana BOS di SDN Palupi melalui penggunaan ARKAS. Penilaian dilakukan pada kesesuaian prosedur input dengan ketentuan yang berlaku serta kemampuan SDM dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, efektivitas pengendalian internal dievaluasi berdasarkan kemampuan ARKAS dalam memastikan keandalan data, meminimalkan kesalahan, serta memastikan bahwa data transaksi yang dicatat dalam sistem benar-benar sesuai dengan realisasi yang terjadi di lapangan, baik dari segi jumlah, waktu, maupun jenis pengeluaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dari hasil wawancara, dokumen dan observasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ARKAS serta perannya sebagai alat pengendalian internal di sekolah.

Penelitian dilakukan di SDN Palupi Jl. Puebongo No. 14, Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, kota palu provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yaitu mulai bulan September 2025 hingga Januari 2026. Selama periode tersebut, peneliti melakukan seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, pengolahan data, dan analisis data penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Menurut Miles, dkk., (2019), analisis data dilakukan melalui model analisis interaktif yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat tahapan tersebut berlangsung secara simultan, saling berhubungan, dan berulang selama proses penelitian. Tujuan analisis data ini

adalah untuk menemukan makna, pola, serta hubungan antar fenomena yang diteliti secara mendalam dan sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan SIA Berbasis ARKAS Dalam Proses Penerimaan Kas Pada Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian SIA berbasis ARKAS pada penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), berikut pembahasan mengenai jumlah dana BOS yang diterima sekolah beserta tahapan penerimaannya selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel 4.4 yang memuat informasi jumlah siswa, tahapan penerimaan, serta total dana BOS yang diterima pada tahun anggaran 2023 sampai dengan 2025.

Tabel 1. Tahap Penerimaan dan Jumlah Dana BOS

Tahun Anggaran	Jumlah Siswa	Tahap Penerimaan	Jumlah Dana (Rp)	Keterangan
2023	332	Tahap 1	149.370.000	Dana BOS diterima melalui transfer ke rekening sekolah
		Tahap 2	149.370.000	Dana BOS diterima sesuai pagu tahun berjalan
		<b>Total</b>	<b>298.800.000</b>	
2024	340	Tahap 1	153.000.000	Penyaluran berdasarkan data Dapodik
		Tahap 2	153.000.000	Penyaluran merata dua tahap
		<b>Total</b>	<b>306.000.000</b>	
2025	354	Tahap 1	159.300.000	Berdasarkan total anggaran BOS
		Tahap 2	159.300.000	Pembagian dua tahap
		<b>Total</b>	<b>318.600.000</b>	

Sumber Data: Arsip Bendahara (2025)

Berdasarkan table diatas, SDN Palupi menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hanya dalam dua tahap setiap tahun anggaran karena mekanisme penyaluran dana BOS yang ditetapkan oleh pemerintah pada jenjang sekolah dasar memang dilakukan secara bertahap dalam dua kali penyaluran, bukan tiga atau empat tahap sesuai dengan pagu anggaran tahun berjalan. Kebijakan ini bertujuan untuk menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan epektifitas pengelolaan keuangan sekolah, serta memastikan dana dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat waktu untuk mendukung kegiatan operasional sekolah. Penyaluran dana BOS dilakukan melalui transfer langsung ke rekening sekolah sesuai dengan pagu anggaran tahun berjalan dan didasarkan pada jumlah peserta didik yang tercatat dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Oleh karena itu, perubahan jumlah anggaran dana BOS yang diterima SDN Palupi dari tahun ke tahun dipengaruhi berdasarkan jumlah siswa. Perhitungan dana BOS dilakukan dengan mengalikan jumlah siswa dengan alokasi dana sebesar Rp 900.000 per siswa per tahun yang selanjutnya dibagi dan disalurkan secara merata dalam dua tahap. Dengan demikian, penerimaan dana BOS dalam dua tahap serta perubahan jumlah anggaran setiap tahunnya merupakan kebijakan pemerintah dari kondisi nyata jumlah peserta didik yang terdata secara resmi.

Sesuai petunjuk Juknis BOS dan Persekjen Kemdikbudristek No 13 Tahun (2022), menetapkan ARKAS sebagai pedoman pencatatan. Sistem informasi akuntansi berbasis ARKAS dirancang untuk

mengotomatiskan siklus akuntansi pengelolaan dana BOS, dimulai dari tahap penerimaan, pengeluaran, pembukuan, sampai pelaporan. Proses ini melibatkan tahapan utama SIA yaitu:

### **Prosedur Penerimaan Kas Dana BOS di SDN Palupi Penetapan Alokasi**

Pemerintah (Kemdikbud melalui pemerintah daerah) menetapkan besaran Dana BOS berdasarkan, Jumlah peserta didik yang terdaftar di Dapodik dalam tingkat Jenjang Pendidikan.

Operator melakukan input data pada ARKAS dilakukan melalui sinkronisasi dengan sistem Dapodik. Seluruh data jumlah siswa, data guru, dan profil sekolah harus konsisten dengan database Dapodik. ARKAS secara otomatis menarik data tersebut dan mengunci perubahan, sehingga mengurangi risiko kesalahan input.

### **Penyaluran Dana ke Rekening Sekolah**

Setelah data sinkron nominal Dana BOS tidak diinput secara manual oleh Operator. Dana BOS disalurkan langsung ke rekening bank sekolah, sesuai tahap yang telah ditentukan sesuai pagu secara otomatis.

Setelah menerima notifikasi Bendahara menginput nominal Dana BOS yang diterima sesuai mutasi rekening bank, tanggal penerimaan dana, menentukan tahap penyaluran, menginput Dana BOS yang sudah diterima ke sistem ARKAS.

Bendahara memastikan data transfer dari pemerintah dengan rekening koran bank sudah sesuai dengan nama sekolah, nominal dana benar, dan tahap penyaluran tepat, untuk menghindari kesalahan input yang dapat memengaruhi laporan keuangan.

Bendahara juga mencatat penerimaan dana ke Buku Kas Umum (BKU) dan memasukkan tanggal transaksi, uraian penerimaan, jumlah dana, dan saldo kas setelah penerimaan. Input transaksi ini dilakukan di aplikasi ARKAS, BKU tidak lagi harus ditulis tangan, tetapi tetap harus dicetak secara berkala oleh operator sebagai arsip keuangan dan melaporkan kepada kepala sekolah bahwa dana BOS telah diterima dan dicatat kemudian ditandatangani sebagai dokumen pertanggungjawaban keuangan sekolah.

### **Penerapan SIA Berbasis ARKAS Dalam Proses Pengeluaran Kas Pada Dana BOS**

Berdasarkan hasil penelitian SIA berbasis ARKAS pada pengeluaran kas dana BOS, berikut pembahasan mengenai penggunaan dana BOS di SDN Palupi yang dikelompokkan dengan delapan program kegiatan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis BOS yang diimplementasikan melalui SIA berbasis ARKAS disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Program Kegiatan Penggunaan Dana BOS SDN Palupi Tahun 2023-2025

No	Program Kegiatan RKAS	Jenis Belanja	Keterangan
1.	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-Belanja pegawai; honor Pembina ekstrakurikuler -Belanja barang dan jasa; alat olahraga, alat seni -Belanja modal; konsumsi kegiatan siswa	Berkaitan langsung dengan pembayaran tenaga pendidik
No	Program Kegiatan RKAS	Jenis Belanja	Keterangan
2.	Pengembangan Standar Isi	-Belanja pegawai; honor penyusunan kurikulum -Belanja barang jasa; ATK, pencetakan modul -Belanja modal; penggandaan bahan ajar	Berkaitan dengan perangkat pembelajaran

3.	Pengembangan Standar Proses	-Belanja pegawai; honor guru tambahan mengajar -Belanja barang dan jasa; buku pembelajaran -Belanja modal; narasumber/supervise	Mendukung proses pembelajaran
4.	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-Belanja pegawai; honor guru non-PNS, operator -Belanja barang dan jasa; alat tulis administrasi -Belanja modal; pelatihan, bimtek	berkaitan langsung dengan pembayaran tenaga pendidik
5.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	-Belanja pegawai; upah tukang -Belanja barang dan jasa; cat, semen, lampu -Belanja modal; meja, kursi, computer	Untuk pemeliharaan sarpras sekolah
6.	Pengembangan Standar Pengelolaan	-Belanja pegawai; honor tim BOS -Belanja barang dan jasa; ATK administrasi -Belanja modal; wifi, aplikasi	Mendukung administrasi dan manajemen sekolah
7.	Pengembangan Standar Pembiayaan	-Belanja pegawai; honor pengelola keuangan -Belanja barang dan jasa; map laporan, tinta printer -Belanja modal; penggandaan laporan	Kegiatan pengelolaan keuangan BOS, pembayaran honor, langganan daya dan jasa, serta kebutuhan operasional rutin sekolah.
8.	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	-Belanja pegawai; honor penyusun, korektor soal -Belanja barang dan jasa; kertas ujian -Belanja modal; pengolahan nilai	Kegiatan evaluasi hasil belajar

Sumber Data: Arsip Bendahara Sekolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, penggunaan Dana BOS direncanakan untuk mendukung seluruh komponen RKAS melalui SIA berbasis ARKAS dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) yang ditetapkan oleh Kemendikbud RI. Adapun jenis penggunaan dana BOS yang disusun berdasarkan isi dokumen pada arsip bendahara (kwitansi dan daftar penerima honorarium) yang dikaitkan langsung dengan 8 Program Kegiatan RKAS sebagaimana disajikan dalam table 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Penggunaan Dana BOS untuk Pembayaran Honorarium

No	Nama Penerima	Jabatan	Program Kegiatan RKAS	Jenis Belanja	Periode Pembayaran	Jumlah Diterima (Rp)
1.	Zulkarnain, S.Pd	Pendidik	Pengembangan Kompetensi Lulusan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	3.000.000
2.	Alfian Ferdian Tompunu, M.Pd	Pendidik	Pengembangan Standar Proses	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	3.000.000
3.	Alya Noor Khalishah, S.Pd	Pendidik	Pengembangan Standar Proses	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	3.000.000
4.	Irwansyah	Tenaga Kependidikan	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	3.000.000
5.	Rahmat Rivaldi	Tenaga Kependidikan	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	1.950.000
6.	Moh. Nur	Tenaga Kependidikan	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	1.950.000

No	Nama Penerima	Jabatan	Program Kegiatan RKAS	Jenis Belanja	Periode Pembayaran	Jumlah Diterima (Rp)
7.	Fatmah Zubedi, A.Ma	Tenaga Kependidikan	Pengembangan Standar Pengelolaan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	2.100.000
8.	Hengki	Tenaga Kependidikan	Pengembangan Standar Pengelolaan	Belanja Pegawai (Honor)	Juli–September 2025	3.000.000

Sumber Data: Arsip Bendahara (2025)

Pada tabel daftar penerima honorarium diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan Dana BOS di SDN Palupi tahun anggaran 2023–2025 telah dilaksanakan secara nyata dan terdokumentasi sesuai dengan perencanaan dalam RKAS yang dikelompokkan ke dalam delapan program kegiatan. Penerima honorarium menunjukkan adanya realisasi belanja pegawai, khususnya pembayaran honor pendidik dan tenaga kependidikan untuk periode Juli, Agustus, dan September 2025 dengan total sebesar Rp21.000.000, yang selaras dengan program Pengembangan Kompetensi Lulusan, Pengembangan Standar Proses, serta Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Hal ini menunjukkan bahwa dana BOS digunakan secara langsung untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah, dokumen tersebut mencerminkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis ARKAS, dengan demikian penggunaan dana BOS berfungsi sebagai bukti empiris yang memperkuat pembahasan tabel penggunaan dana BOS, bahwa perencanaan dan realisasi anggaran telah berjalan sesuai petunjuk teknis BOS dan mendukung pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SDN Palupi.

### **Prosedur Pengeluaran Kas Dana BOS di SDN Palupi Perencanaan Kegiatan dan Anggaran Menu (RKAS)**

Input perencanaan kegiatan dalam ARKAS dilakukan melalui menu RKAS oleh Bendahara, sebelum melakukan penginputan perencanaan staf bersama guru-guru melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan sekolah. Sistem ARKAS hanya menyediakan daftar kegiatan dan akun belanja yang sesuai Permendikbud, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan.

Jika bendahara memilih kegiatan atau akun yang tidak sesuai Juknis, ARKAS langsung memberikan tanda peringatan. Pengeluaran di luar RKAS tidak diperbolehkan, kecuali melalui perubahan RKAS yang disusun secara manual oleh bendahara, disetujui oleh kepala sekolah, dan selanjutnya dikirim kepada Dinas Pendidikan melalui sistem ARKAS untuk mendapatkan persetujuan.

### **Pelaksanaan Pengeluaran Dana**

Penanggung jawab kegiatan mengajukan surat permintaan dana kepada bendahara, pengajuan harus dilengkapi uraian kegiatan dan estimasi biaya kemudian Bendahara melakukan pemeriksaan kesesuaian dengan RKAS dengan ketersediaan saldo Dana BOS dan dapat persetujuan Kepala Sekolah, tanpa persetujuannya dana tidak dapat dikeluarkan.

Pengeluaran kas dilakukan oleh bendahara melalui transfer bank dan penarikan tunai. Jenis pengeluaran disesuaikan dengan ketentuan dalam Juknis BOS, sehingga semua kegiatan yang dianggarkan dalam RKAS telah dikelompokkan dalam delapan komponen utama.

Proses pengeluaran Dana BOS dilakukan dengan mencatat seluruh bukti transaksi ke dalam ARKAS melalui menu Realisasi. Setiap pengeluaran harus didukung bukti sah (Kwitansi, faktur pembelian, nota) sehingga Bendahara wajib mencatat pengeluaran ke BKU yang meliputi data tanggal transaksi, uraian pengeluaran, nominal pengeluaran dan saldo setelah pengeluaran.

### **Pelaporan dan Pertanggungjawaban**

Sistem ARKAS secara otomatis menghasilkan laporan BOS setelah proses input pengeluaran selesai. Pengeluaran dilaporkan dalam bentuk Laporan Realisasi Dana BOS, laporan ditandatangani

bendahara, operator dan kepala sekolah, kemudian laporan tersebut dikirim melalui RKA Online (Rencana Kegiatan dan Anggaran Online) sebagai laporan perencanaan anggaran dan RPJ Online (Rencana Penggunaan Jasa/Program Online) sebagai pelaporan penggunaan anggaran sekolah yang dimana aplikasi tersebut terintegrasi dan terhubung secara langsung dengan sistem informasi Dinas Pendidikan serta Pemerintah Pusat, sehingga seluruh data perencanaan, penganggaran, dan pelaporan sekolah dapat dipantau dan dievaluasi oleh instansi terkait.

Kemudian operator bertugas melakukan pencetakan dokumen laporan pertanggungjawaban yang diperlukan untuk administrasi fisik untuk diperiksa oleh dinas Pendidikan dan dinas keuangan atau (BPHD) Biaya Personalia dan Honorarium Daerah. Selanjutnya, bendahara sekolah melakukan proses sinkronisasi dan pelaporan digital melalui ARKAS sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tertib administrasi dalam pengelolaan Dana BOS.

### **Pelaporan Otomatis dengan pusat Kemendikbud**

ARKAS telah terintegrasi penuh dengan server pusat dalam sebuah aplikasi RPJ Online dan RKA online, sehingga seluruh data perencanaan dan realisasi Dana BOS yang diinput oleh bendahara otomatis tersinkron. Proses ini membuat pelaporan lebih akurat, cepat, dan transparan. Dinas Pendidikan dan Dinas Keuangan (BPHD) serta Pemerintah Pusat dapat memonitor seluruh anggaran secara tepat waktu.

### **Output (laporan yang dihasilkan)**

#### **Laporan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)**

Laporan RKAS merupakan output utama dari ARKAS yang memuat seluruh rencana kegiatan dan alokasi anggaran sekolah dalam satu tahun pelajaran. Melalui aplikasi ini, sekolah merencanakan penggunaan dana seperti Dana BOS, BPHD, dan sumber dana lainnya, sehingga seluruh kegiatan yang tercantum telah melalui proses validasi sistem yang siap dicetak oleh operator sebagai bukti fisik audit administrasi.

#### **Laporan Penggunaan Dana (Realisasi BOS)**

RKAS memuat rincian seluruh transaksi yang telah direalisasikan selama dana BOS dikelola dalam satu tahap. Setiap transaksi yang telah diinput dan disetujui oleh kepala sekolah otomatis masuk ke dalam laporan ini, sehingga bendahara dapat dengan mudah memastikan bahwa seluruh penggunaan dana telah sesuai rencana realisasi dan dapat dipantau secara berkala oleh bendahara dan operator dan BOS sekolah.

### **Penerapan SIA Berbasis ARKAS Dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS Sebagai Alat Pengendalian Internal yang Efektif**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapan SIA berbasis ARKAS dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas di SDN Palupi memerlukan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menilai efektivitas pengendalian internal. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal, seperti keterbatasan sistem, gangguan jaringan internet, serta ketergantungan pada dokumen fisik. Peneliti menggunakan kerangka COSO yang mencakup lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang disajikan dalam table 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BOS Berbasis ARKAS Berdasarkan Kerangka COSO

No	Komponen COSO	Aspek yang Dianalisis	Temuan Hasil Wawancara	Analisis Peneliti
1.	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Penerapan sistem informasi akuntansi	Sekolah telah menerapkan aplikasi ARKAS sebagai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan Dana BOS, namun	Penerapan sistem ARKAS menunjukkan adanya upaya penguatan pengendalian internal, namun ketergantungan pada administrasi
			masih menggunakan dokumen fisik untuk keperluan pemeriksaan dan audit.	manual menandakan bahwa transformasi digital belum sepenuhnya berjalan secara optimal
2.		Integritas dan etika	Pengelolaan Dana BOS dilaksanakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan seluruh pencatatan serta pelaporan dilakukan melalui aplikasi ARKAS	Sekolah telah menanamkan nilai integritas dan etika melalui kepatuhan terhadap ketentuan dan penggunaan system Resmi dalam pengelolaan keuangan
3.		Struktur organisasi dan pembagian tugas	Tugas dan tanggung jawab pengelolaan Dana BOS telah dibagi antara kepala sekolah, bendahara, dan operator ARKAS sesuai perannya masing-masing.	Pembagian tugas yang jelas mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.
4.		Kompetensi sumber daya manusia	Pengelola Dana BOS memperoleh pelatihan penggunaan ARKAS secara berkala setiap tiga bulan.	Pembagian tugas yang jelas mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.
5.		Kebijakan tertulis	Sekolah mengacu pada petunjuk teknis BOS yang terdapat dalam aplikasi ARKAS, namun belum memiliki kebijakan internal tertulis secara khusus.	Ketiadaan kebijakan internal tertulis membatasi penguatan pengendalian internal secara formal pada tingkat sekolah.
6.	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Identifikasi risiko	Risiko yang dihadapi meliputi keterbatasan menu ARKAS, perubahan RKAS, serta	Sekolah telah menyadari adanya risiko operasional, namun belum melakukan identifikasi risiko
			gangguan jaringan internet	secara sistematis dan terdokumentasi

7.		Respons terhadap risiko	Pencatatan manual dilakukan sebelum data diinput ke dalam ARKAS sebagai bentuk antisipasi kesalahan dan kehilangan data.	Respons risiko masih bersifat operasional dan belum terintegrasi dalam manajemen risiko berbasis sistem
8.		Struktur organisasi dan pembagian tugas	Setiap perubahan RKAS harus diajukan dan memperoleh persetujuan dari dinas Pendidikan sebelum diinput kembali ke ARKAS.	Prosedur ini memperkuat aspek otorisasi, namun berdampak pada lamanya proses administrasi.
9.		Prosedur penerimaan Dana BOS	Penerimaan Dana BOS dilaksanakan sesuai petunjuk teknis BOS dan disalurkan langsung ke rekening sekolah.	Prosedur penerimaan Dana BOS telah dilaksanakan secara tertib dan mendukung efektivitas pengendalian penerimaan kas.
10.		Pemisahan tugas	Pemisahan tugas dilakukan antara fungsi pencatatan, pengelolaan sistem, dan otorisasi.	Pemisahan tugas telah diterapkan, meskipun belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan sumber daya manusia.
11.		Otorisasi transaksi	Seluruh transaksi pengeluaran Dana BOS memperoleh persetujuan dari kepala sekolah.	Mekanisme otorisasi tersebut mendukung pengendalian pengeluaran dan mencegah penyimpangan.
12.	Informasi dan Komunikasi (Informatio	Penyampaian informasi	Informasi pengelolaan Dana BOS disampaikan kepada Masyarakat	Penyampaian informasi menunjukkan adanya upaya transparansi kepada publik, meskipun masih
	n and Communication)		melalui papan informasi sekolah	bersifat konvensional
13.		Penyajian informasi keuangan	Penyajian informasi keuangan melalui ARKAS sering mengalami keterlambatan akibat gangguan jaringan internet.	Keterlambatan penyajian informasi berdampak pada ketepatan waktu laporan keuangan.
14.		Komunikasi dengan pihak eksternal	Komunikasi dengan dinas pendidikan dilakukan melalui pelaporan dan koordinasi administratif secara langsung.	Pola komunikasi belum sepenuhnya memanfaatkan sistem digital secara real time.
15.	Pemantauan (Monitoring)	Pemantauan realisasi anggaran	Pemantauan dilakukan melalui ARKAS, RPJ Online, dan RKA Online oleh dinas pendidikan dan pemerintah pusat.	Sistem pemantauan telah tersedia, namun efektivitasnya bergantung pada ketepatan waktu input data.

16.		Pemeriksaan dan audit	Pemeriksaan dan audit dilakukan setiap enam bulan dan masih menekankan pada kelengkapan dokumen fisik.	Pemanfaatan fitur monitoring digital ARKAS belum dimaksimalkan.
17.		Evaluasi efektivitas sistem	Evaluasi dilakukan pada saat penyusunan laporan dan pemeriksaan internal.	Evaluasi belum dilakukan secara sistematis dan belum terdokumentasi dalam laporan evaluasi khusus.
18.		Evaluasi Tindak lanjut temuan	Tindak lanjut dilakukan melalui perbaikan administrasi dan koordinasi internal.	Tindak lanjut masih bersifat korektif dan belum mengarah pada perbaikan sistem pengelolaan secara berkelanjutan.

Sumber Data: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel analisis pengendalian internal, dapat dijelaskan bahwa SIA berbasis ARKAS dalam pengelolaan dana BOS sebagai alat pengendalian internal di SDN Palupi pada prinsipnya telah dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) BOS dan didukung oleh SIA berbasis ARKAS, berikut masing-masing penjelasan dari komponen COSO terkait pengendalian internal sebagai berikut:

#### **Lingkungan Pengendalian (Control Environment)**

Penerapan ARKAS mencerminkan adanya komitmen pimpinan sekolah terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Struktur organisasi pengelola Dana BOS telah ditetapkan dengan jelas, mulai dari kepala sekolah, bendahara BOS, hingga tim perencana kegiatan, sehingga pembagian tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan secara efektif.

#### **Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

Sekolah telah melakukan identifikasi risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan Dana BOS, seperti risiko kesalahan penganggaran, keterlambatan pelaporan, dan ketidaksesuaian penggunaan dana. Melalui penggunaan ARKAS, risiko tersebut dapat diminimalkan karena sistem telah menyesuaikan perencanaan dan realisasi anggaran dengan petunjuk teknis Dana BOS yang berlaku.

#### **Aktivitas Pengendalian (Control Activities)**

Aktivitas pengendalian dalam pengelolaan Dana BOS dilakukan melalui pemisahan fungsi antara perencana, pelaksana, dan pencatat transaksi. Setiap transaksi pengeluaran Dana BOS harus didukung oleh dokumen yang sah dan diinput ke dalam sistem ARKAS. Selain itu, ARKAS secara otomatis membatasi jenis belanja sesuai dengan alokasi anggaran, sehingga mencegah terjadinya penyimpanan.

#### **Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

Sistem ARKAS menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi mengenai perencanaan, realisasi, dan pelaporan Dana BOS dapat diakses dengan mudah oleh pengelola sekolah. Komunikasi antara kepala sekolah, bendahara, dan tim BOS juga berjalan dengan baik melalui koordinasi rutin dalam proses pengelolaan dana.

#### **Pemantauan (Monitoring)**

Pemantauan pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi internal oleh kepala sekolah serta pengawasan dari pihak eksternal, seperti dinas pendidikan dan auditor. Penggunaan ARKAS memudahkan proses monitoring karena seluruh data pengelolaan Dana BOS terdokumentasi secara sistematis dan dapat ditelusuri apabila diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah dalam permendikbud No 8 tahun 2017, serta memperkuat fungsi pengendalian internal di sekolah secara efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS.

Studi yang dilakukan oleh Rosita Dewi pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas Dana BOS di SDN 012 Tanjung Gadai telah sesuai dengan juknis BOS serta berfungsi sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. Namun, penelitian tersebut masih menemukan kendala berupa pencatatan manual, risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta keterbatasan kompetensi bendahara sekolah.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi, khususnya melalui penggunaan ARKAS, mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sekolah.

Selanjutnya, penelitian Eka Agustini, Zulkifli, dan Feronika Rosalin (2022) menemukan bahwa SMP Taman Siswa Banyuasin telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sesuai dengan panduan BOS dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat sebagai alat pengendalian internal.

Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada fungsi sistem informasi akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Namun, penelitian Eka Agustini, Zulkifli, dan Feronika Rosalin (2022) mencatat bahwa laporan keuangan belum disusun sesuai dengan PSAK No. 45. Pada penelitian ini lebih fokus pada penggunaan ARKAS sebagai sistem terintegrasi yang tidak hanya mendukung pencatatan, tetapi juga perencanaan anggaran dan pengawasan penggunaan dana.

Penelitian Nurul Amalia Ramadhani (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Dana BOS di SMA Negeri 8 Muaro Jambi telah berjalan sesuai prosedur dan mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Pengendalian internal dinilai cukup baik, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam verifikasi dan sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menemukan bahwa efektivitas penerapan ARKAS sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, khususnya operator dan bendahara sekolah. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru dengan menegaskan peran ARKAS sebagai alat pengendalian internal yang efektif di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN Palupi, dengan catatan bahwa keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana pendukung.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan SIA berbasis ARKAS pada prosedur penerimaan kas Dana BOS di SDN Palupi telah berjalan sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) BOS dan prinsip sistem informasi akuntansi. Analisis ini dibuktikan dengan mekanisme penetapan alokasi Dana BOS yang sepenuhnya berbasis data Dapodik, penyaluran dana secara langsung ke rekening sekolah, serta pencatatan penerimaan dana melalui ARKAS dan Buku Kas Umum (BKU). Proses sinkronisasi otomatis dan penguncian data pada ARKAS mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan manipulasi data, sehingga mendukung keandalan dan akurasi informasi keuangan sekolah.

Pelaksanaan SIA berbasis ARKAS pada prosedur pengeluaran kas Dana BOS telah dilaksanakan dengan baik dan terkendali. Seluruh pengeluaran Dana BOS dilakukan berdasarkan

RKAS delapan program kegiatan yang disusun melalui rapat sekolah dan diinput ke dalam ARKAS. Setiap pengeluaran harus memperoleh persetujuan kepala sekolah dan didukung oleh bukti transaksi yang sah. Penelitian ini membuktikan bahwa ARKAS berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian anggaran yang membatasi penggunaan dana di luar perencanaan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan SIA berbasis ARKAS sebagai alat pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Palupi berdasarkan kerangka COSO, adalah ARKAS telah mendukung lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi melalui mekanisme validasi sistem, pemisahan fungsi antara bendahara, operator, dan kepala sekolah, serta persetujuan berjenjang dalam setiap transaksi. Analisis ini membuktikan berdasarkan data lapangan yang diperoleh peneliti bahwa penerapan SIA berbasis ARKAS mampu memperkuat pengendalian internal dalam pengelolaan Dana BOS. Serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOS melalui ARKAS telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. ARKAS secara otomatis menghasilkan laporan RKAS dan laporan realisasi Dana BOS yang tersinkron dengan server pusat Kemdikbudristek. Sinkronisasi ini memungkinkan Dinas Pendidikan melakukan pemantauan secara real time, sehingga memperkuat pengawasan eksternal. Publikasi laporan kepada masyarakat melalui papan informasi sekolah juga menunjukkan penerapan prinsip transparansi publik. Meskipun penerapan SIA berbasis ARKAS telah berjalan baik, efektivitas pengendalian internal belum sepenuhnya optimal. Masalah ini dibuktikan dengan masih adanya ketergantungan pada dokumen fisik, keterbatasan menu sehingga harus membuat perubahan RKAS, gangguan jaringan internet yang menyebabkan pencatatan manual sementara, serta pemanfaatan fitur monitoring digital ARKAS yang belum maksimal. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ARKAS sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan sarana pendukung.

Berdasarkan fakta empiris yang diperoleh di lapangan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ARKAS mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS serta memperkuat pengendalian internal di SDN Palupi, walaupun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek teknis dan administratif.

## **SARAN**

Sekolah diharapkan dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan ARKAS, khususnya dalam mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dan dokumen fisik. Selain itu, peningkatan kompetensi bendahara dan operator melalui pelatihan teknis ARKAS perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pengelolaan Dana BOS dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Bagi Dinas Pendidikan dan Kemdikbudristek diharapkan dapat meningkatkan stabilitas sistem ARKAS serta memperluas fleksibilitas menu perubahan RKAS agar penyesuaian anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi. Selain itu, perbaikan infrastruktur jaringan internet di sekolah-sekolah juga perlu menjadi perhatian untuk mendukung pelaporan dan monitoring berbasis sistem.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan SIA berbasis ARKAS dengan pendekatan kuantitatif atau mengombinasikannya dengan analisis efektivitas kinerja keuangan sekolah. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas ke jenjang pendidikan lain atau membandingkan beberapa sekolah guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alter, S. (2002). *Information Systems: Foundations of E-Business* (3rd Editio). Pearson Education. <https://www.pearson.com/store/p/information-systems-foundation-of-e-business/P100000462952>

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (1949). Accounting Principles and Practices. [https://doi.org/Archives of American Institute of Certified Public Accountants \(AICPA\)](https://doi.org/Archives of American Institute of Certified Public Accountants (AICPA))
- Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. S., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor (1st Editio). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://buku.sonpedia.com/2023/05/sistem-informasi-akuntansi.html>
- Bahtiar, A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Implementasi (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/sistem-informasi-akuntansi-konsep-dan-implementasi>
- Bodnar, George H.; Hopwood, W. S. (2006). Accounting Information Systems (Terjemahan) (9th Editio). Prentice Hall. <https://www.pearson.com/store/p/accounting-information-systems/>
- Bodnar, George H.; Hopwood, W. S. (2010). Accounting Information Systems (10th Editio). Prentice Hall. <https://www.pearson.com/store/p/accounting-information-systems/>
- Chairina, & Wehartaty. (2019). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Implementasi (1st Editio). Andi Offset. <https://www.andi-offset.co.id/catalog/sistem-informasi-akuntansi-konsep-dan-implementasi>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (1992). Internal Control – Integrated Framework. <https://doi.org/COSO Publications Archive>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2003). Enterprise Risk Management – Integrated Framework. <https://doi.org/COSO Publications Archive>
- Daranatha, I. G. (2009). Sistem Informasi Akuntansi (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/sistem-informasi-akuntansi>
- Dewi, R. (2020). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA SDN 012 TANJUNG GADAI KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI) [FAKULTAS EKONOMI DAN LMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/28476/1/ROSITA.pdf>
- Eka Agustini; Zulkifli; Feronika Rosalin. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERIMAAN DAN ( Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1 ). 7(1), 1–10. <https://ejournal.muliadarma.ac.id/index.php/jembatan/article/view/112>
- Eppler, M. J., & Mengis, J. (2004). The Concept of Information Overload: A Review of Literature from Organization Science, Accounting, Marketing, MIS, and Related Disciplines. *The Information Society*, 20(5), 325–344. <https://doi.org/Ada>
- Gelinas, U. J. ., Dull, R., & Wheeler, P. (2001). Accounting Information Systems (5th Editio). South-Western College Publishing. <https://www.example.com/book/accounting-information-systems>
- Hall, J. A. (2010). Accounting Information Systems (7th Editio). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/accounting-information-systems-7e-hall/>
- Hardiningsih, H. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Modern (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/sia-modern>
- Hermiyetti, H. (2008). Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal (1st Editio). Salemba Empat.
- Indonesia, K. P. N. R. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://peraturan.go.id/id/permendiknas-no-19-tahun-2007>
- Indonesia, K. P. N. R. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang

- Bantuan Operasional Sekolah (BOS). [https://doi.org/Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum \(JDIH\) Kemendikbud](https://doi.org/Jaringan_Dokumentasi_dan_Informasi_Hukum_(JDIH)_Kemendikbud)
- Indonesia, P. R. (2012). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Program Wajib Belajar Sembilan Tahun yang Bermutu. [https://doi.org/Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum \(JDIH\) RI](https://doi.org/Jaringan_Dokumentasi_dan_Informasi_Hukum_(JDIH)_RI)
- Indonesia, P. R. (2022). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 07 Tahun 2022 tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Bagian dari Dana Alokasi Khusus (DAK). [https://doi.org/Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum \(JDIH\) RI](https://doi.org/Jaringan_Dokumentasi_dan_Informasi_Hukum_(JDIH)_RI)
- Jogiyanto Hartono. (2008). Sistem Teknologi Informasi Edition 1st Edition (1st Editio). Yogyakarta: Andi Offset. <https://www.andi-offset.co.id/catalog/sistem-teknologi-informasi>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022a). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Peserta Didik (BOSP). [https://doi.org/Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum \(JDIH\) Kemendikbudristek](https://doi.org/Jaringan_Dokumentasi_dan_Informasi_Hukum_(JDIH)_Kemendikbudristek)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022). Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. [https://doi.org/Persesjen Kemendikbudristek No. 13 Tahun 2022](https://doi.org/Persesjen_Kemendikbudristek_No._13_Tahun_2022)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 161 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2015. <https://infoperaturan.go.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-161-tahun-2014>
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2023). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 63 TAHUN 2023 TENTANG Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Menengah. <https://peraturan.go.id/permendikbudristek-no-63-tahun-2023>
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). Systems Analysis and Design (8th Editio). Pearson Education. <https://books.google.com/books?id=0p0wQgAACAAJ>
- Krismiaji. (2010). Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/pengelolaan-sia-dan-pengendalian-internal>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th Editio). Pearson Education. <https://books.google.com/books?id=HkLBDwAAQBAJ>
- Mardi, A. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktik (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/sistem-informasi-akuntansi-teori-dan-praktik>
- Matthew B. Miles, Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th Editio). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi (4th Editio). Salemba Empat. <https://salembaempat.com/sistem-akuntansi-edisi-4.html>
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). Management Information Systems (9th Editio). McGraw-Hill/Irwin. <https://www.mheducation.com/highered/product/management-information-systems-obrien/M9780073376851.html>
- Pakadang, R. (2013). Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/pengelolaan-sia-dan-pengendalian-internal>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 829. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/68765/permendikbud-no-23-tahun-2017>

- Ramadhani, N. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Alat Pengendalian Internal Sekolah (Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Muaro Jambi). Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/57968/>
- Republik Indonesia. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. <https://peraturan.go.id/uu-no-20--tahun-2003>
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4865. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4894/pp-no-47-tahun-2008>
- Romney, Marshall B.; Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information Systems (14th Global). Pearson Education. Accounting Information Systems, Internal Control, Information Systems, Auditing, Transaction Processing. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/accounting-information-systems-global-edition/P200000004472>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). Accounting Information Systems (13th Edition). Pearson Education. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/accounting-information-systems/P200000004470>. <http://magdalena.staff.telkomuniversity.ac.id/files/2017/09/AccountingInformation-Systems-13th-Edition-Romney.pdf>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting Information Systems (13th Edition). Pearson Education. Info edisi 13th Edition (2015) beserta ISBN dan detail buku <http://magdalena.staff.telkomuniversity.ac.id/files/2017/09/Accounting-Information-Systems-13th-Edition-Romney>.
- Rudiana, D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Implementasi (1st Editio). Salemba Empat. <https://www.salemba.com/catalog/sistem-informasi-akuntansi-konsep-dan-implementasi>. <https://www.salemba.com/catalog/sistem-informasi-akuntansi-konsep-dan-implementasi>
- Santoso, Apriyanto Apriyanto, Anton Susilo, Sutiyono Sutiyono, Rosmalina Rosmalina, Siti Mukaromah, Jamaludin Jamaludin, Rudi Hariyanto, N. T. (2005). Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi (Efitra (ed.); Buku Ajar). PT Sonpedia Publishing Indonesia. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Santoso, Apriyanto, Susilo, A., Sutiyono, Rosmalina, Mukaromah, S., Jamaludin, Hariyanto, R., & Tamsir, N. (2025). Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi (Efitra (ed.); 1st Editio). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://buku.sonpedia.com>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (11th Editio). Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id/catalog/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rnd>
- Susanto, A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Revi). Lingga Jaya. <https://perpus.utmj.ac.id/pustaka/main/search?penerbit=Lingga+Jaya>
- Tawakal, A.; Suparno, S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Aplikasi (1st Editio). Salemba Empat. <https://perpustakaanstiead.civitas.id/searchcollection.php>
- Widjajanto, N. (2001). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dan Fungsinya. Mustika. <https://www.finansialku.com/pengertian-sistem-informasi-akuntansi/>